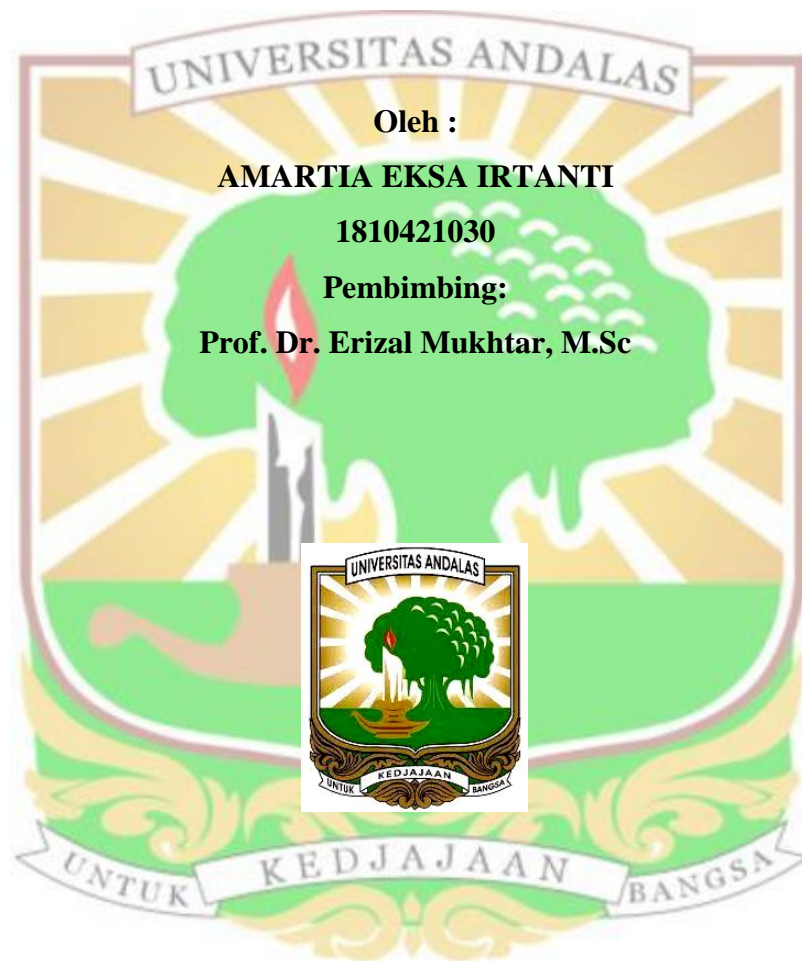


**ESTIMASI TUTUPAN TAJUK POHON MANGROVE
MENGUNAKAN APLIKASI MonMang Vers.2.0 DI KAWASAN
WISATA SUNGAI GEMURUH**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



Oleh :

AMARTIA EKSA IRTANTI

1810421030

Pembimbing:

Prof. Dr. Erizal Mukhtar, M.Sc

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Peran kanopi mangrove dapat mempengaruhi proses fotosintesis adalah dari bentuk dan kerapatan tajuk, semakin rapat tajuk maka akan semakin sulit cahaya matahari menembus kanopi pohon sehingga mangrove dengan kategori anakan dan semai kurang dalam mendapatkan kebutuhan sinar matahari. Untuk mengetahui lebar tajuk dalam suatu ekosistem salah satunya adalah dengan menggunakan metode Aplikasi MonMang di hutan mangrove Sungai Gemuruh, Kabupaten Pesisir Selatan. Estimasiutupan tajuk dilakukan dengan menggunakan metode *line transect* dengan peletakan transek dilakukan dari garis tepi pantai hingga daratan yang memiliki vegetasi mangrove sejati. Di dalam jalur transek dibuat plot yang berukuran 10 x 10 m. Kemudian, dilakukan pengukuranutupan tajuk menggunakan Aplikasi MonMan pada masing-masing plot. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai rata-ratautupan tajuk dengan nilai yang lebih besar terdapat pada jalur Transek II (76,88 %) dibandingkanutupan tajuk yang terdapat pada jalur Transek I (75,72 %). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai estimasiutupan tajuk yang terdapat di Kawasan Wisata Sungai Gemuruh dapat termasuk kategoriutupan tajuk yang sangat padat.

Kata Kunci : *tutupan tajuk, mangrove, MonMang, Sungai Gemuruh.*



ABSTRACT

The mangrove canopy plays a part in the photosynthetic process by its shape and density, the denser the canopy, the harder it will be for sunlight to enter the tree canopy, making it less likely that mangroves in the sapling and seedling categories would receive the necessary sunshine. One way is to apply the MonMang application method in the mangrove forest of Sungai Gemuruh, Pesisir Selatan Regency, to measure the width of the canopy in an ecosystem. The line transect method was used to estimate the canopy cover, and transects were placed from the shoreline to the mainland with real mangrove vegetation. A 10 x 10 m plot is created inside the transect line. The MonMang application was then used on each plot to measure the canopy cover. Based on the study's findings, it was discovered that the average canopy cover value was higher along the Transect II route (76.88 %) than it was along the Transect I line (75.72 %). According to the research, the predicted canopy cover value in the Gemuruh River Tourism Area falls under the category of very dense canopy cover.

Keywords: canopy cover, mangrove, MonMang; Gemuruh River

